

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran Dewan Komisaris, ukuran Dewan Pengawas Syariah, latar belakang keilmuan Dewan Pengawas Syariah, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Subjek penelitian ini adalah *annual report* yang dipublikasikan oleh perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia secara berturut-turut pada tahun 2011-2014 sehingga diperoleh sampel 10 bank syariah di Indonesia dan 8 bank syariah di Malaysia dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dengan uji chow.

Hasil penelitian menunjukkan variabel ukuran Dewan Komisaris, ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan variabel CAR berpengaruh negative signifikan terhadap pengungkapan ISR serta latar belakang keilmuan Dewan Pengawas Syariah, FDR, dan NPF tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia. Sementara pada perbankan syariah di Malaysia variabel ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR serta ukuran Dewan Pengawas Syariah, latar belakang keilmuan Dewan Pengawas Syariah, FDR, dan NPF tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hasil uji chow membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan pengungkapan ISR antara perbankan syariah di Indonesia dan perbankan syariah di Malaysia.

Kata kunci: ukuran Dewan Komisaris, ukuran Dewan Pengawas Syariah, latar belakang keilmuan Dewan Pengawas Syariah, CAR, FDR, NPF dan ISR.

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of the size of the Board of Commissioners (BOC), the size of Sharia Supervisory Board (SSB), scientific background of SSB, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non-Performing Financing (NPF) on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) at Islamic Banking (IB) in Indonesia and Malaysia. Subjects of this study are the annual report published by the IB in Indonesia and Malaysia respectively in the years 2011-2014 then gained 10 IB in Indonesia and 8 IB in Malaysia samples by using purposive sampling method. This study uses multiple regression analysis with chow test.

The results showed that variable size of BOC and the size of the SSB have positive significant effect on the disclosure of ISR at IB in Indonesia. While the variable CAR has negative significant effect on the disclosure of ISR and scientific background of SSB, FDR, and NPF have no effect on the disclosure of ISR at IB in Indonesia. While the IB in Malaysia variable size BOC has positive significant effect on the disclosure of ISR. While the variable CAR has negative significant effect on the disclosure of ISR as well as the size of the SSB, scientific background of SSB, FDR, and NPF have no effect on the disclosure of ISR. Chow test results prove that there is a significant difference between the ISR disclosure at IB in Indonesia and IB in Malaysia.

Keywords: the size of the BOC, the size of the SSB, scientific background of SSB, CAR, FDR, NPF and ISR.

DAFTAR ISI

HALAMAN KOVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
INTISARI.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Akuntabilitas	12
2. Perbankan Syariah	13
3. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	15
4. <i>Good Corporate Governance (CGG)</i>	19
5. Kinerja Keuangan.....	24
B. Hasil Penelitian Terdahulu	27
C. Hipotesis	29
D. Model Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Obyek/Subyek Penelitian	39
B. Jenis Data.....	39
C. Teknik Pengambilan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Definisi Variabel Penelitian.....	40
F. Uji Kualitas Data.....	44
G. Uji Hipotesis dan Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian Perbankan Syariah Indonesia. 51	
1. Analisis Deskriptif.....	51
2. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	53
3. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis).....	58
4. Pembahasan (Intrepretasi).....	63
B. Gambaran Umum Obyek Penelitian Perbankan Syariah Malaysia . 69	
1. Analisis Deskriptif.....	69
2. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	71
3. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis).....	76
4. Pembahasan (Intrepretasi).....	82
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN	90
1. Simpulan	90
2. Saran	91
3. Keterbatasan.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 INDEKS ISR.....	18
TABEL 2.2 TINGKATAN RASIO LDR	26
TABEL 2.3 TINGKATAN RASIO NPL.....	27
TABEL 4.1 KRITERIA SAMPEL PENELITIAN INDONESIA.....	51
TABEL 4.2 GAMBARAN SAMPEL	52
TABEL 4.3 UJI NORMALITAS	55
TABEL 4.4 UJI MULTIKOLINIERITAS.....	56
TABEL 4.5 UJI AUTOKORELASI <i>DURBIN WATSON</i>	56
TABEL 4.6 UJI <i>RUN TEST</i>	57
TABEL 4.7 UJI KOEFISIEN DETERMINASI.....	59
TABEL 4.8 UJI SIGNIFIKAN SIMULTAN.....	59
TABEL 4.9 UJI PARSIAL.....	60
TABEL 4.10 KRITERIA SAMPEL PENELITIAN MALAYSIA	69
TABEL 4.11 GAMBARAN SAMPEL.....	70
TABEL 4.12 UJI NORMALITAS	73
TABEL 4.13 UJI MULTIKOLINIERITAS.....	74
TABEL 4.14 UJI AUTOKORELASI <i>DURBIN WATSON</i>	74
TABEL 4.15 UJI <i>RUN TEST</i>	75
TABEL 4.16 UJI KOEFISIEN DETERMINASI.....	77
TABEL 4.17 UJI SIGNIFIKAN SIMULTAN.....	77
TABEL 4.18 UJI PARSIAL.....	78
TABEL 4.19 UJI CHOW GABUNGAN.....	81
TABEL 4.20 RINGKASAN HASIL UJI HIPOTESIS	88

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 MODEL PENELITIAN INDONESIA.....	38
GAMBAR 2.2 MODEL PENELITIAN MALAYSIA	38

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 4.1 NORMAL PROBABILITY PLOT	54
GRAFIK 4.2 UJI HETEROSKEDASTISITAS	58
GRAFIK 4.3 NORMAL PROBABILITY PLOT	72
GRAFIK 4.4 UJI HETEROSKEDASTISITAS	76